

Dapat Anggaran Rp 38 Miliar di 2020, Begini Cara Dispersip Kalsel Genjot Minat Baca Masyarakat



[Banjarmasinpost.co.id/achmad maudhody](http://Banjarmasinpost.co.id/achmad%20maudhody)

Perhatian Pemerintah dan Legislatif Provinsi Kalsel terhadap minat baca dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui literasi bacaan terbukti besar.

Pasalnya, untuk Tahun 2020, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispersip) Provinsi Kalsel mendapatkan restu aliran dana anggaran sebesar kurang lebih Rp 38 miliar.

Menurut Kepala Dispersip Provinsi Kalsel, Hj Nurliani Dardie pihaknya akan langsung tancap gas memanfaatkan anggaran tersebut untuk genjot minat baca masyarakat di Banua.

Salah satunya dengan mendatangkan tokoh-tokoh kenamaan di bidang literasi.

Sederet agenda sudah dijadwalkan di Tahun 2020, dimana pada 11 Januari 2020 rencananya Dispersip Provinsi Kalsel akan mendatangkan aktris dan penulis buku anak, Marcella Simon, 5 Pebruari motivator dan budayawan, Prie GS, 10 Maret, sastrawan, pimpinan pesantren, novelis dan penceramah, Habiburrahman El Shirazy dan banyak lagi.

Namun tak hanya di Dispersip dan Perpustakaan Palnam, tokoh-tokoh bidang literasi tersebut juga akan diajak Roadshow ke berbagai Kabupaten/Kota untuk genjot minat baca hingga ke berbagai lokasi di Banua.

Dispersip Kalsel juga mempunyai program seperti perpustakaan keliling, di mana armada perpustakaan menggunakan mobil untuk berkeliling ke sekolah-sekolah dan membawa buku bacaan. Selain itu ada pula trail pustaka yang juga membawa buku-buku ke sekolah tapi menggunakan motor trail untuk wilayah-wilayah yang sulit dijangkau dengan kendaraan roda empat.

Pasalnya, minat baca menurutnya penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan rata-rata kemampuan SDM di masyarakat.

"Bagaimana kalau mau mengembangkan SDM tapi masyarakat malas membaca itu tidak masuk akal," lanjutnya.

Naiknya anggaran ini juga disebabkan Dispersip Kalsel harus melakukan rehabilitasi perpustakaan pal 6, rehabilitasi ringan perpustakaan Tendean, hingga membangun depo arsip di Banjarbaru. Rehabilitas ini masih akan terus berlanjut hingga tahun depan, sebut Nunung.

Selain itu, dari total anggaran tersebut, Rp 15 miliar diantaranya juga akan dialokasikan untuk menyempurnakan depo arsip yang tak hanya depo arsip dokumen konvensional tapi juga depo arsip digital.

Dengan penguatan server sebagai basis datanya, Ia menargetkan Depo Arsip di Dispersip Provinsi Kalsel akan menjadi Depo Arsip yang terbesar tak hanya di Kalsel tapi juga di Kalimantan.

Selain itu, setiap tahunnya Dispersip Provinsi Kalsel juga tetap mengalokasikan anggaran kurang lebih Rp 2 miliar hingga Rp 3 miliar setiap tahun untuk pengadaan koleksi buku.

Tak hanya untuk koleksi buku di Perpustakaan Palnam, alokasi pengadaan buku juga ditujukan untuk program Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah (LTPS) untuk sediakan buku maupun kitab di sekolah maupun pondok pesantren dengan status pinjam pakai.

Sejauh ini masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan tidak pernah sepi, tapi semakin meningkat, tutur Kadispersip Kalsel. Tidak hanya masyarakat umum, tapi kunjungan dari pihak sekolah juga selalu ramai mewarnai perpustakaan.

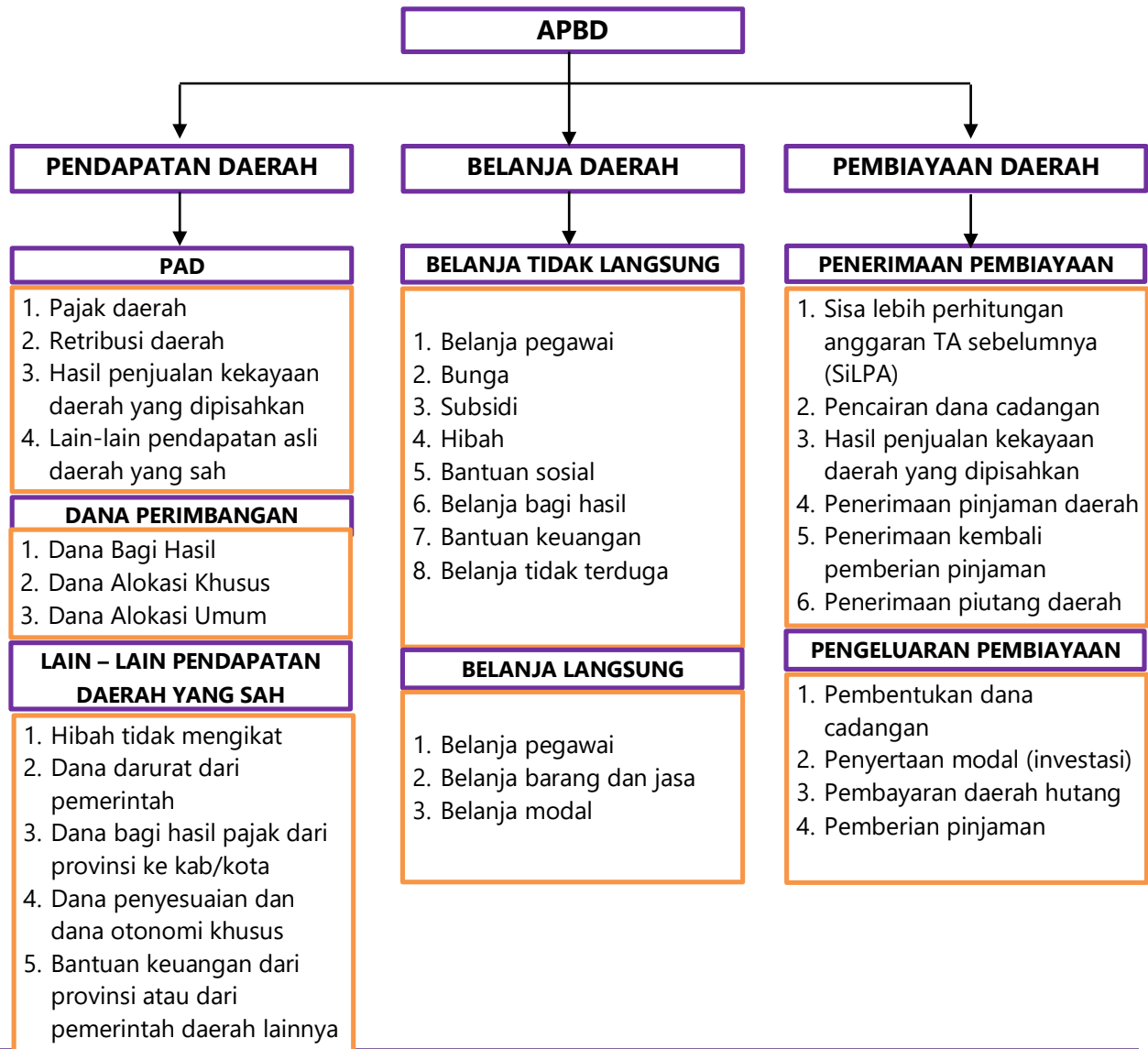
Selain hal itu, semakin berkembang pesatnya ilmu pengetahuan, ia akan terus menambah koleksi buku di perpustakaan. Selain menjadi daya tarik, penambahan koleksi ini tentu agar para pembaca masyarakat tidak bosan dengan buku yang itu-itu saja.

Sumber Berita:

1. <https://www.kanalkalimantan.com/anggaran-dispersip-bertambah-minat-baca-masyarakat-kalsel-harus-naik/>, 9 Oktober 2019.
2. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2019/05/12/perpustakaan-daerah-bertransformasi-kepala-dispursip-kalsel-berharap-tak-sekedar-ini>, 12 Mei 2019.
3. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2019/12/29/dapat-anggaran-rp-38-miliar-di-2020-begini-cara-dispersip-kalsel-genjot-minat-baca-masyarakat?page=2>, 29 Desember 2019

Catatan:

✿ Struktur APBD



¹ Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang.